

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya proses bisnis, perusahaan sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti operasional yang semakin kompleks, bertambahnya pelanggan, syarat laporan yang lebih ketat, dan sebagainya. Salah satu cara mengatasi permasalahan perusahaan adalah dengan menerapkan sistem perencanaan sumber daya perusahaan [1]. PT. Bestindo Megah Raya merupakan perusahaan yang berfokus pada sistem proteksi kebakaran. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Solo Km 8,5, Dusun Kalongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. PT. Bestindo Megah Raya menyediakan *fire extinguisher*, *fire alarm system*, *fire hydrant system*, dan *safety equipment*.

Berdasarkan hasil wawancara, PT. Bestindo Megah Raya masih melakukan aktivitas secara manual. Penggunaan teknologi hanya sebatas untuk mengatur nota atau faktur. Mengingat banyaknya jenis barang yang dijual, PT. Bestindo Megah Raya mulai mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah pencatatan transaksi penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual, sehingga karyawan perusahaan kewalahan apabila terdapat transaksi yang cukup banyak dalam satu waktu.

Pencatatan stok barang di PT. Bestindo Megah Raya masih menggunakan Microsoft Excel dan beberapa masih berupa katalog tertulis. Apabila terjadi transaksi, barang yang terjual akan dicatat di katalog, kemudian diinputkan ke Microsoft Excel. Hal ini dirasa kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, rawan terjadi kesalahan penghitungan stok di mana jumlah barang di gudang tidak sesuai dengan jumlah barang di katalog.

Permasalahan yang terakhir adalah belum adanya sistem untuk menampilkan laporan pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi per bulan. Setiap

akhir bulan, admin perusahaan akan merekap keseluruhan transaksi dalam satu bulan. Aktivitas ini dilakukan secara manual dengan menjumlahkan setiap transaksi satu per satu menggunakan Microsoft Excel. Proses ini membutuhkan waktu yang lama apabila terdapat banyak transaksi dalam bulan itu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diatasi dengan perancangan sistem perencanaan sumber daya perusahaan berbasis web. Sistem yang digunakan berbasis web karena tidak perlu melakukan instalasi program sehingga tidak terlalu membebani kinerja perangkat. Selain itu, web dapat diakses melalui berbagai perangkat selama terhubung dengan internet. Perancangan sistem ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam pencatatan transaksi, mengelola stok barang, serta menampilkan laporan pendapatan, pengeluaran, dan laba rugi per bulan perusahaan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang adalah bagaimana membuat sistem perencanaan sumber daya perusahaan untuk melakukan pencatatan transaksi, stok barang, dan menampilkan laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Mengingat lingkup permasalahan yang begitu luas, batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

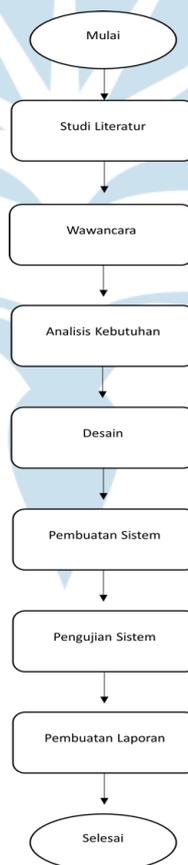
1. Sistem tidak dapat diakses oleh umum, hanya untuk internal perusahaan
2. Sistem hanya melakukan pencatatan transaksi, bukan melakukan transaksi

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem perencanaan sumber daya perusahaan untuk melakukan pencatatan transaksi, stok barang, dan menampilkan laporan keuangan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *waterfall*. Metode ini dianalogikan seperti air terjun karena pada setiap tahapannya dilakukan secara berurutan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu studi literatur, wawancara, analisis kebutuhan, desain, pembuatan sistem, pengujian sistem, dan pembuatan laporan. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan untuk mencari ide atau gagasan melalui penelitian yang telah ada sebelumnya. Referensi diambil dari jurnal, buku, dan sumber terpercaya lainnya.

2. Wawancara

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik dan karyawan untuk mengetahui gambaran sistem yang berjalan di PT. Bestindo Megah Raya.

3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap pengumpulan kebutuhan yang nantinya akan diterapkan pada sistem. Pada tahap ini diperlukan konsultasi dengan *user*, agar tujuan dan kendala dapat diuraikan secara rinci.

4. Desain

Setelah mengetahui hal yang dibutuhkan oleh sistem, akan dilakukan desain. Pada tahap ini, dilakukan perancangan *use case diagram*, kelas diagram, dan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Perancangan ketiga diagram di atas bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan sistem.

5. Pembuatan Sistem

Tahapan yang berikutnya adalah pembuatan sistem. Hasil dari desain yang sudah dibuat akan diterapkan dalam bentuk kode program. Proses pembuatan dimulai dari membuat *database*, lalu membuat *backend*. Kemudian menghubungkan *backend* dengan *database* dan dilanjutkan dengan pembuatan *frontend*, lalu menghubungkan *frontend* dengan *backend*.

6. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*. *Blackbox testing* merupakan pengujian sistem untuk memastikan apakah *logic*

dan fungsionalitas sudah berjalan sesuai keinginan. Hal ini bertujuan agar program terhindar dari *error* dan *bug*.

7. Pembuatan Laporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan. Pembuatan laporan dilakukan sebagai bentuk dokumentasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini, agar pembahasan lebih fokus pada pokok permasalahan, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, membahas tentang kumpulan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian saat ini sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini, memuat teori – teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab keempat ini, berisi analisis sistem yang menjabarkan tentang masalah dan solusi untuk masalah dalam bentuk perancangan data, arsitektur, maupun antarmuka.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, menjelaskan tentang bagaimana sistem dan antarmuka diimplementasikan serta terdapat pengujian fungsionalitas perangkat lunak dan hasil pengujian terhadap pengguna.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran – saran yang berhubungan mengenai bagaimana penelitian selanjutnya dilaksanakan.

